



**Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar  
Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring  
Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo**

**Ani Faujiah**

anifaujiah99@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Faqih Addinur Haq**

fiqih2021stainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Burdatul Wahdiha**

burda2021stainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Sohib Agil**

sohib2020stainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Fahmi Kamaluddin**

fahmikm2020stainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Article History:**

Dikirim:

20 Agustus 2024

Direvisi:

7 September 2024

Diterima:

27 September 2024

**Korespondensi**

**Penulis:**

HP / WA :

085105194840

Revitalisasi semangat kebangsaan di kalangan pemuda merupakan hal yang krusial dalam menjaga dan memperkuat identitas nasional, terutama dalam konteks peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lomba voli antar dusun sebagai sarana untuk memupuk rasa kebangsaan di Desa Sawocangkring, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo dan Kampus Adibuana Surabaya, yang dilaksanakan dengan menggunakan metode Partisipatif Aksi Penelitian (PAR). Melalui metode ini, pemuda dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi lomba, sehingga mendorong rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap kegiatan kebangsaan. Hasil dari lomba ini menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial serta penguatan rasa persatuan di tingkat dusun. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam memperkuat semangat kebangsaan melalui olahraga dan kolaborasi antarlembaga pendidikan.

**Kata Kunci** : Revitalisasi, Semangat Kebangsaan, Metode Partisipatif Aksi Penelitian (PAR), Kolaborasi

## Pendahuluan

Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) adalah momen penting bagi seluruh warga Indonesia untuk mengenang perjuangan para pahlawan dan merayakan kemerdekaan bangsa. Setiap tanggal 17 Agustus, berbagai kegiatan digelar di seluruh penjuru tanah air, mulai dari upacara bendera, lomba-lomba tradisional, hingga kegiatan olahraga. Perayaan ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengenang sejarah, tetapi juga untuk menanamkan semangat kebangsaan dan nasionalisme pada generasi muda. Di Desa Sawocangkring, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, momen perayaan HUT RI menjadi kesempatan penting untuk merevitalisasi semangat kebangsaan di kalangan pemuda.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, terjadi pergeseran dalam cara generasi muda mengekspresikan kecintaan terhadap tanah air. Di tengah maraknya pengaruh budaya global dan perkembangan teknologi yang pesat, semangat kebangsaan sering kali tergerus oleh kehidupan modern yang serba instan. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat nasionalisme pun semakin menurun. Padahal, pemuda adalah pilar utama dalam menjaga kelangsungan bangsa. Sebagai agen perubahan, pemuda diharapkan tidak hanya terlibat aktif dalam membangun bangsa, tetapi juga mampu mempertahankan nilai-nilai kebangsaan yang diwariskan oleh para pendahulu.<sup>2</sup>

Desa Sawocangkring, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, memiliki potensi besar untuk menggerakkan pemuda dalam berbagai kegiatan positif. Desa ini terdiri dari beberapa

---

<sup>1</sup> Basri, L., Sugihandardji, C., Muchtasjar, B., Marwasta, D., Wahid, B., Arsyad, R. B., ... & Rumadai, S. (2024). Mengukir Semangat Kemerdekaan Pada Anak-Anak Melalui Lomba HUT RI ke-79 Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 2(3), 328-334.

<sup>2</sup> Yesifa, M. A., Winoto, Y., & Khadijah, U. L. (2024). Peran komunitas Saung Mang Dedi dalam upaya melestarikan kesenian alat musik bambu khas sunda di Desa Sindangpakuon. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(10).

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

dusun dengan populasi pemuda yang cukup signifikan. Namun, pemanfaatan potensi pemuda dalam kegiatan sosial, budaya, dan olahraga masih belum optimal. Kurangnya wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi pemuda membuat mereka cenderung kurang aktif dalam kegiatan sosial desa. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah program yang mampu menarik minat dan melibatkan pemuda secara aktif, terutama dalam konteks perayaan HUT RI, agar semangat nasionalisme dapat kembali hidup dan berkembang di kalangan mereka.<sup>3</sup>

Salah satu cara yang efektif untuk melibatkan pemuda dalam perayaan HUT RI adalah melalui kegiatan olahraga. Olahraga tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga media yang dapat menguatkan rasa kebersamaan dan solidaritas. Bola voli, sebagai salah satu olahraga yang populer di Desa Sawocangkring, memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai alat untuk merevitalisasi semangat kebangsaan. Selain karena mudah diakses dan digemari oleh banyak orang, olahraga ini juga mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, dan sportifitas, yang sejalan dengan semangat kebangsaan.<sup>4</sup>

Melihat potensi tersebut, STAI An Najah Indonesia Mandi Sidoarjo (STAINIM) dan kampus Adibuana bekerja sama dengan pemuda Desa Sawocangkring dan perangkat desa berinisiatif untuk menyelenggarakan Lomba Voli Antar Dusun dalam rangka memperingati HUT RI. Kolaborasi ini diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan rutin tahunan, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan kembali nilai-nilai nasionalisme dan kebersamaan di antara pemuda. Melalui lomba voli, pemuda Desa Sawocangkring diajak untuk berpartisipasi aktif dalam memeriahkan hari kemerdekaan, sambil mengembangkan potensi mereka di bidang olahraga.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antar dusun di Desa Sawocangkring. Dalam keseharian, interaksi antar dusun cenderung terbatas karena kesibukan

---

<sup>3</sup> Syafira, N., Finuya, H., Syafitri, A., Pili, M. D., Al Lafia, D., & Hasanah, R. U. (2024). Menumbuhkan Rasa Semangat Kebangsaan Masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim Melalui Kegiatan Lomba Pada Peringatan Kemerdekaan RI. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 1-8.

<sup>4</sup> Di Dinas Pendidikan, P. D. O., Kidul, K. G., & Aprilianto, B. P. Laporan Program Kerja Kelembagaan Pengembangan Database Dan Rekapitulasi Data Barang Habis Pakai Di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

dan rutinitas masing-masing. Dengan adanya lomba voli antar dusun, diharapkan akan terbentuk rasa kebersamaan dan persaudaraan yang lebih kuat di antara warga. Pemuda dari berbagai dusun dapat saling berinteraksi, berkompetisi secara sehat, dan membangun solidaritas yang akan bermanfaat bagi kehidupan sosial di desa.

Selain itu, lomba voli ini juga menjadi wadah untuk melatih kreativitas pemuda dalam menyelenggarakan acara yang bermanfaat. Dengan terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, pemuda Desa Sawocangkring dapat belajar mengelola acara dengan baik, mulai dari aspek teknis hingga manajerial. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan mereka sebagai peserta lomba, tetapi juga sebagai panitia yang bertanggung jawab atas keberlangsungan acara. Hal ini tentunya akan memberikan pengalaman berharga yang dapat mereka gunakan di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kontribusi mereka terhadap pembangunan desa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dukungan dari berbagai pihak sangat penting. Kolaborasi STAINIM dengan Kampus Adibuana dan pemuda Desa Sawocangkring menjadi contoh nyata bagaimana sinergi antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat kebangsaan tidak hanya dirasakan pada saat perayaan HUT RI, tetapi juga dapat terus terjaga dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari pemuda Desa Sawocangkring.

Dengan berbagai manfaat yang diharapkan, lomba voli antar dusun ini menjadi lebih dari sekadar pertandingan olahraga. Ini adalah upaya bersama untuk menanamkan kembali semangat kebangsaan, mempererat hubungan sosial, serta melatih generasi muda dalam mengelola kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam merevitalisasi peran pemuda sebagai agen perubahan yang tidak hanya peduli pada dirinya sendiri, tetapi juga terhadap bangsa dan negaranya.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) di Desa Sawocangkring adalah bagaimana cara meningkatkan partisipasi pemuda dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan nasionalisme ini sangat penting, namun upaya untuk mendorong partisipasi mereka

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

masih memerlukan pendekatan yang lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, diperlukan solusi kreatif untuk meningkatkan peran pemuda dalam memperingati momen penting ini.

Selain itu, pertanyaan yang perlu dijawab adalah bagaimana lomba voli dapat berperan dalam merevitalisasi semangat kebangsaan dan kebersamaan di antara pemuda desa. Lomba voli tidak hanya menjadi ajang olahraga, tetapi juga dapat menjadi alat untuk membangkitkan rasa nasionalisme, persatuan, dan kerjasama. Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat gotong royong dan cinta tanah air dapat ditanamkan dengan lebih mendalam di kalangan pemuda.

Pertanyaan terakhir yang perlu dijawab adalah apa dampak dari kegiatan ini terhadap hubungan sosial dan solidaritas antar dusun di Desa Sawocangkring. Lomba voli antar dusun menjadi kesempatan yang baik untuk mempererat hubungan sosial antara pemuda dari berbagai dusun, serta meningkatkan solidaritas dan persaudaraan di lingkungan desa. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif dalam menciptakan suasana kebersamaan yang kuat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan peran aktif pemuda dalam memperingati HUT RI melalui lomba voli antar dusun. Dengan melibatkan pemuda dalam kegiatan ini, diharapkan mereka dapat merasakan pentingnya peran mereka dalam membangun desa serta memperingati hari-hari besar nasional dengan penuh semangat.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air di kalangan pemuda Desa Sawocangkring. Lomba voli diharapkan menjadi sarana yang efektif untuk membangkitkan rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap Indonesia, sekaligus memperkuat kesadaran akan pentingnya persatuan.

Tujuan terakhir adalah meningkatkan interaksi sosial dan solidaritas antar pemuda dari berbagai dusun di desa tersebut. Dengan adanya kompetisi antar dusun, diharapkan hubungan sosial antar pemuda semakin erat, serta terbentuk solidaritas yang kuat antar dusun. Kegiatan ini diharapkan menciptakan suasana yang lebih harmonis dan kolaboratif di Desa Sawocangkring.

### **Metode Pelaksanaan**

Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode partisipatif yang melibatkan pemuda dan masyarakat Desa Sawocangkring, Tim STAI An Najah Indonesia

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

Mandiri Sidoarjo dan pihak kolaborator (Kampus Adibuana) secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan revitalisasi semangat kebangsaan melalui lomba voli antar dusun benar-benar melibatkan pemuda Desa Sawocangkring dan menghasilkan dampak yang positif serta berkelanjutan.<sup>5</sup>

Pendekatan PAR memastikan pemuda tidak hanya sebagai objek tetapi juga subjek yang berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan, sehingga semangat kebangsaan, kebersamaan, dan solidaritas antar pemuda di Desa Sawocangkring dapat tumbuh dan berkelanjutan.<sup>6</sup>

*Participatory Action Research* (PAR) adalah pendekatan partisipatif di mana masyarakat, termasuk pemuda, terlibat aktif dalam setiap tahap penelitian atau program. Dalam konteks lomba voli antar dusun, PAR digunakan untuk memastikan bahwa seluruh proses, dari perencanaan hingga evaluasi, dilakukan dengan melibatkan pemuda dan masyarakat secara langsung, sehingga hasil kegiatan dapat lebih bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## **Pembahasan**

Desa Sawocangkring adalah sebuah desa di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki masyarakat yang aktif dan dinamis, serta pemuda yang berperan penting dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, termasuk peringatan HUT RI melalui lomba-lomba olahraga. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan desa menunjukkan betapa pentingnya mereka dalam memajukan masyarakat dan menyelenggarakan perayaan penting. Sedangkan Wonoayu adalah

---

<sup>5</sup> Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. In *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 53, No. 9, pp. 1689-1699).

<sup>6</sup> Rahman, A. S., Sembodo, C., Kurnianingsih, R., Razak, F., & Al Amin, M. N. K. (2021). Participatory action research dalam pengembangan kewirausahaan digital di Pesantren perkotaan. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1), 85-98.

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki berbagai desa, termasuk Desa Sawocangkring. Wilayah ini kaya akan potensi sosial dan budaya, serta masyarakat yang kompak dalam menyelenggarakan berbagai acara perayaan seperti HUT RI. Kekompakan ini menunjukkan bahwa masyarakat Wonoayu memiliki potensi besar untuk menggelar kegiatan yang memperkuat semangat kebangsaan, seperti lomba voli.

Kabupaten Sidoarjo merupakan wilayah administratif yang menjadi lokasi Desa Sawocangkring. Kabupaten ini dikenal dengan aktivitas sosial dan ekonomi yang dinamis, dengan masyarakat yang turut mendukung kegiatan nasional dan lokal, seperti peringatan kemerdekaan. Dinamika sosial ini sangat mendukung pelaksanaan kegiatan yang bersifat kolektif dan dapat menumbuhkan rasa kebangsaan di kalangan pemuda.

Olahraga voli adalah salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia, termasuk di Desa Sawocangkring. Selain menyehatkan tubuh, voli juga menjadi medium yang efektif untuk membangun kebersamaan dan semangat kompetisi yang sehat di antara masyarakat, terutama pemuda. Pemilihan voli sebagai kegiatan dalam memperingati HUT RI selaras dengan tujuan membangun kebersamaan dan semangat persaingan yang positif di kalangan pemuda.<sup>7</sup>

Peringatan kemerdekaan adalah perayaan tahunan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Peringatan ini dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari upacara bendera hingga kegiatan olahraga seperti lomba voli. Tujuannya adalah untuk mengingat perjuangan para pahlawan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Kegiatan olahraga, seperti lomba voli, tidak hanya mengenang perjuangan para pahlawan, tetapi juga memupuk rasa nasionalisme di kalangan generasi muda.<sup>8</sup>

Revitalisasi semangat kebangsaan merupakan upaya untuk menghidupkan semangat rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan kebanggaan terhadap negara di kalangan masyarakat, terutama pemuda. Dalam konteks kegiatan sosial, semangat kebangsaan sering kali diwujudkan melalui

---

<sup>7</sup> Juanidi, S. (2019). Metode Latihan Bermain Untuk Meningkatkan Power Otot Tungkai Atlet Bolavoli Pada Tim Pervik Kediri Tahun 2018. *JSES*, 2(1), 21-28.

<sup>8</sup> Syafira, N., Finuya, H., Syafitri, A., Pili, M. D., Al Lafia, D., & Hasanah, R. U. (2024). Menumbuhkan Rasa Semangat Kebangsaan Masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim Melalui Kegiatan Lomba Pada Peringatan Kemerdekaan RI. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 1-8.



Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

kegiatan-kegiatan yang memperkuat rasa persatuan dan kesadaran akan pentingnya kontribusi individu terhadap bangsa. Dengan demikian, penting bagi generasi muda untuk terlibat aktif dalam upaya ini, terutama dalam kegiatan yang dapat memupuk rasa nasionalisme mereka.<sup>9</sup>

Pemuda Desa Sawocangkring adalah kelompok generasi muda yang memiliki peran penting dalam membangun masa depan desa mereka. Sebagai agen perubahan, mereka diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam berbagai aktivitas, baik yang bersifat sosial, budaya, maupun nasionalisme, seperti peringatan Hari Kemerdekaan. Peran mereka menjadi semakin signifikan dalam konteks revitalisasi semangat kebangsaan, yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat.<sup>10</sup>

Lomba voli antar dusun adalah kegiatan kompetitif yang melibatkan berbagai dusun di desa. Selain sebagai ajang olahraga, lomba ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar warga dan menciptakan semangat kebersamaan di antara pemuda desa. Voli dipilih karena popularitasnya di kalangan masyarakat dan pemuda desa. Melalui lomba ini, diharapkan pemuda dapat berkontribusi lebih jauh dalam menumbuhkan rasa kebangsaan mereka, mengingat bahwa olahraga sering kali menciptakan rasa persatuan.

HUT RI adalah momentum penting bagi bangsa Indonesia untuk memperingati Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus. Peringatan ini tidak hanya menjadi simbol kemerdekaan, tetapi juga kesempatan untuk menumbuhkan kembali semangat kebangsaan dan persatuan di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Dengan mengadakan lomba voli sebagai bagian dari perayaan ini, pemuda dapat menunjukkan kecintaan mereka terhadap tanah air dan memperkuat semangat kebangsaan mereka.

Kebersamaan pemuda tercermin dalam berbagai kegiatan kolektif yang melibatkan mereka secara aktif. Melalui kebersamaan, pemuda belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan memperkuat ikatan sosial dalam lingkungan mereka. Kegiatan seperti lomba voli

---

<sup>9</sup> Rengkung, F., & Lengkong, J. P. (2020). Pentingnya Revitalisasi Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Untuk Mencegah Mekarnya Radikalisme Pada Generasi Muda. *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 9(4).

<sup>10</sup> Kasingku, J. D., Lumingkewas, E. M., & Warouw, W. N. (2024). Peran Pemimpin Pemuda sebagai Agen Perubahan dalam Peribadatan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1766-1773.



Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan kebersamaan tersebut. Dengan adanya kebersamaan ini, pemuda dapat memperkuat solidaritas yang penting untuk keberlangsungan kegiatan di masa mendatang.<sup>11</sup>

Solidaritas sosial merujuk pada hubungan saling mendukung antar individu atau kelompok dalam masyarakat. Dalam konteks kegiatan di Desa Sawocangkring, solidaritas sosial terlihat dari partisipasi aktif pemuda dan masyarakat dalam penyelenggaraan lomba, di mana setiap anggota masyarakat saling bekerja sama untuk menyukseskan acara. Partisipasi ini menjadi penting karena semakin banyak individu yang terlibat, semakin kuat pula rasa kepemilikan mereka terhadap kegiatan tersebut.<sup>12</sup>

Partisipasi pemuda adalah keterlibatan aktif para generasi muda dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi suatu kegiatan. Di Desa Sawocangkring, partisipasi ini sangat penting dalam memastikan kegiatan-kegiatan, seperti lomba voli, berjalan sukses dan memberikan manfaat langsung bagi pengembangan diri para pemuda. Dengan keterlibatan yang mendalam, pemuda tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga sebagai perancang dan pengelola kegiatan yang akan berdampak positif bagi diri mereka dan komunitas.<sup>13</sup>

Kolaborasi masyarakat dan kampus menggambarkan kerja sama antara mahasiswa dari STAINIM, kampus Adibuana dan masyarakat Desa Sawocangkring dalam penyelenggaraan kegiatan sosial. Kolaborasi ini memperkaya kegiatan dengan ide-ide kreatif dari mahasiswa, serta memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengorganisir acara yang lebih besar dan berdampak luas. Kerja sama ini menunjukkan bahwa pengembangan masyarakat dapat diperkuat melalui kolaborasi antara generasi muda dan pendidikan tinggi.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 57-76.

<sup>12</sup> Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 2(1), 55-66.

<sup>13</sup> Pinilas, R., Gosal, R., & Kasenda, V. (2017). Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus di Desa Damau Kecamatan Damau Kabupaten Talaud). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).

<sup>14</sup> Nurhidayah, S., Basri, H., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2024). Sinergitas Dan Kolaborasi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kabupaten Bekasi. *DEVOSI*, 5(1), 36-46.

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

Pengembangan potensi pemuda merujuk pada upaya untuk mengasah keterampilan, kreativitas, dan kemampuan para generasi muda. Melalui lomba voli dan kegiatan lainnya, pemuda Desa Sawocangkring diharapkan dapat mengembangkan potensi mereka, baik dalam bidang olahraga maupun organisasi. Dengan kegiatan ini, pemuda tidak hanya berolahraga tetapi juga belajar keterampilan baru yang akan berguna untuk masa depan mereka.

*Participatory Action Research* (PAR) adalah pendekatan partisipatif di mana masyarakat, termasuk pemuda, terlibat aktif dalam setiap tahap penelitian atau program. Dalam konteks lomba voli antar dusun, PAR digunakan untuk memastikan bahwa seluruh proses, dari perencanaan hingga evaluasi, dilakukan dengan melibatkan pemuda dan masyarakat secara langsung, sehingga hasil kegiatan dapat lebih bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Metode ini memungkinkan pemuda untuk memiliki suara dalam perencanaan kegiatan, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka terhadap kegiatan yang diadakan.<sup>15</sup>

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan lomba voli antar dusun di desa Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo :

Tahap pertama dalam pendekatan PAR adalah melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan secara partisipatif. Dalam hal ini, tim KKN dari Kampus Adibuana bersama pemuda Desa Sawocangkring dan perangkat desa melakukan diskusi untuk mengidentifikasi masalah rendahnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan nasionalisme serta menurunnya interaksi sosial antar dusun. Forum diskusi ini juga menggali kebutuhan pemuda dalam konteks kegiatan yang dapat memfasilitasi pengembangan potensi mereka, terutama di bidang olahraga, seperti bola voli.

Setelah masalah dan kebutuhan diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah perencanaan kegiatan secara kolaboratif antara mahasiswa STAINIM, Kampus Adibuana, pemuda Desa Sawocangkring, dan perangkat desa. Dalam perencanaan ini, seluruh pihak dilibatkan dalam

---

<sup>15</sup> Asmoro, A. Y., Yusrizal, F., & Saputra, I. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Sekapuk: Sebuah Participatory Action Research. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 30-47.

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

penyusunan konsep lomba voli antar dusun, penentuan tema acara, mekanisme pelaksanaan lomba, serta penjadwalan pertandingan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh elemen masyarakat, terutama pemuda, memiliki rasa kepemilikan (*sense of ownership*) terhadap kegiatan ini.

Dalam perencanaan, dilakukan pula pemetaan potensi dan sumber daya yang dimiliki desa, seperti fasilitas lapangan voli, ketersediaan alat-alat olahraga, serta pembagian peran dan tugas setiap pihak yang terlibat dalam acara.

Pelaksanaan lomba voli antar dusun dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Pertandingan akan berlangsung mulai tanggal 12 hingga 24 Agustus 2024, setiap malam pada pukul 19.30 WIB, di lapangan voli RT 03 Desa Sawocangkring. Selama pelaksanaan, pemuda desa, perwakilan dari STAINIM dan kampus Adibuna bertindak sebagai panitia yang bertanggung jawab atas berbagai aspek, seperti persiapan teknis lapangan, pengelolaan peserta, hingga publikasi acara, dan beberapa dari pemuda desa, perwakilan dari STAINIM dan kampus Adibuna menjadi peserta lomba.

Pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan ini memungkinkan pemuda untuk terlibat aktif dalam seluruh proses kegiatan, sekaligus mengasah keterampilan mereka dalam mengelola acara skala desa. Perwakilan dari STAINIM, kampus Adibuna, pemuda desa dari desa Sawocangkring, juga berperan sebagai pendamping, memberikan dukungan teknis dan non-teknis selama kegiatan berlangsung.

Setelah pelaksanaan lomba selesai, tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan serta dampak yang dihasilkan. Evaluasi dilakukan secara partisipatif melalui diskusi kelompok bersama pemuda, perangkat desa, dan pihak Kampus Adibuana dan STAINIM. Dalam evaluasi ini, dibahas berbagai aspek, mulai dari keterlibatan pemuda, efektivitas kegiatan dalam meningkatkan semangat kebangsaan, hingga dampak sosial terhadap hubungan antar dusun.

Melalui evaluasi partisipatif, seluruh pihak yang terlibat dapat memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan kegiatan di masa mendatang. Evaluasi ini juga bertujuan untuk

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

mengidentifikasi potensi keberlanjutan kegiatan agar lomba voli antar dusun bisa menjadi agenda tahunan yang semakin berkualitas.

Tahap terakhir dalam pendekatan PAR adalah refleksi. Refleksi ini dilakukan melalui forum diskusi yang melibatkan semua pihak, baik dari pemuda, masyarakat, maupun tim KKN dan pihak STAINIM dan kampus Adibuana. Dalam refleksi ini, seluruh peserta mengevaluasi pengalaman mereka, pelajaran yang didapat, dan dampak positif yang dirasakan dari kegiatan tersebut.

Refleksi ini juga menjadi sarana untuk merencanakan tindak lanjut kegiatan. Salah satu rencana tindak lanjut yang diharapkan adalah adanya program-program serupa yang dapat terus memfasilitasi pengembangan potensi pemuda desa, tidak hanya dalam bidang olahraga tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan lain yang bersifat sosial, budaya, dan edukatif. Kolaborasi dengan STAINIM dengan kampus Adibuana juga diharapkan dapat berlanjut dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang berdampak positif bagi Desa Sawocangkring.

Pendekatan PAR memungkinkan seluruh elemen masyarakat, terutama pemuda, untuk terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dengan adanya keterlibatan langsung ini, pemuda tidak hanya menjadi objek kegiatan tetapi juga subjek yang turut menentukan keberhasilan program. Melalui lomba voli antar dusun yang dipersiapkan dan dilaksanakan secara partisipatif, diharapkan semangat kebangsaan, kebersamaan, dan solidaritas antar pemuda di Desa Sawocangkring dapat terwujud dan terus berkembang.

Kegiatan Lomba Voli “STUPA CUP” yang diadakan di desa Sawocangkring kerja sama dengan STAI An Najah Indonesia Mandiri dan kampus Adibuna Surabaya dan Ikatan Volly Sawocangkring (IVOS), merupakan contoh nyata dari kolaborasi yang produktif antara pendidikan tinggi dan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi olahraga, tetapi juga sebagai sarana untuk merayakan hari kemerdekaan, membangun solidaritas sosial, dan memperkuat rasa kebersamaan di kalangan warga Desa Sawocangkring.

Agustus merupakan bulan yang sangat berarti bagi bangsa Indonesia, di mana masyarakat memperingati Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus. Kegiatan seperti lomba voli tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga mengingatkan masyarakat tentang makna

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan. Tema “STUPA CUP” memberikan nuansa yang positif dan mengundang antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam memperingati hari kemerdekaan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya lomba ini, masyarakat dapat merasakan semangat perjuangan dan kebanggaan sebagai bangsa yang merdeka.

Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dari dua universitas berbeda menunjukkan bagaimana sinergi antara pendidikan tinggi dan masyarakat dapat menciptakan dampak positif. STAI An Najah Indonesia Mandiri dan UNIPA Surabaya tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membantu memfasilitasi kegiatan yang menarik bagi masyarakat. Dengan adanya Ikatan Volly Sawocangkring (IVOS), kolaborasi ini juga memperkuat kapasitas lokal dalam menyelenggarakan acara olahraga, sehingga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di kalangan masyarakat terhadap acara yang mereka ikuti.

Lomba ini melibatkan peserta dari masing-masing RT di Desa Sawocangkring, sehingga menciptakan kesempatan bagi warga untuk berinteraksi, bersaing, dan merayakan kebersamaan. Partisipasi aktif ini mendorong warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan mereka dan membangun hubungan sosial yang lebih baik. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi pemuda desa untuk menunjukkan bakat mereka dalam olahraga, sehingga dapat memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan positif lainnya di masa depan. Dengan melibatkan berbagai kalangan, kegiatan ini menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat dan mendorong generasi muda untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial.

Pelaksanaan lomba selama 10 hari menunjukkan komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terlibat. Durasi ini memberikan cukup waktu untuk melaksanakan serangkaian pertandingan, yang memungkinkan tim dari berbagai RT untuk berkompetisi secara adil. Melalui pertandingan yang berkesinambungan, para peserta tidak hanya memperoleh pengalaman dalam bermain voli, tetapi juga dalam mengelola waktu dan mengembangkan keterampilan sosial

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

mereka, seperti kerja sama tim dan komunikasi. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada aspek olahraga, tetapi juga pada pengembangan *soft skills* yang penting bagi generasi muda.

Kegiatan Lomba Voli “STUPA CUP” telah berhasil meramaikan hari kemerdekaan di Desa Sawocangkring, memberikan hiburan yang bermanfaat dan menguatkan ikatan sosial di antara masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berpotensi untuk memperkenalkan olahraga voli sebagai bagian dari budaya desa, yang dapat berlanjut dalam bentuk latihan rutin atau liga voli lokal. Hal ini dapat membantu membangun komunitas yang lebih aktif dan sehat, di mana olahraga menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan terhadap olahraga di kalangan masyarakat, khususnya pemuda.

Untuk kegiatan serupa di masa depan, disarankan agar panitia mempertimbangkan penyelenggaraan turnamen yang lebih terstruktur dengan pelatihan dan pembinaan untuk peserta. Kegiatan pelatihan sebelum lomba dapat memberikan kesempatan bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan bermain voli, sekaligus mempromosikan nilai-nilai seperti *fair play* dan *sportivitas*. Selain itu, dapat juga dipertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak sponsor lokal, sehingga kegiatan ini tidak hanya menjadi acara tahunan tetapi juga dapat menjadi sumber pendanaan untuk kegiatan sosial lainnya di desa. Dengan dukungan yang lebih besar, kegiatan ini dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak aspek budaya dan sosial, sehingga menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat.

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

Kegiatan Lomba Voli “STUPA CUP” di Desa Sawocangkring merupakan inisiatif yang sangat positif dalam merayakan hari kemerdekaan. Melalui kolaborasi yang baik antara mahasiswa, masyarakat, dan organisasi lokal, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana kebersamaan, meningkatkan solidaritas sosial, dan menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan yang berkelanjutan, kegiatan semacam ini berpotensi untuk memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat, serta memperkuat peran pemuda dalam pembangunan desa.



Gambar. 1. Skema dan jadwal Pertandingan

“STUPA CUP” Bola Voli Desa Sawocangkring yang dilaksanakan pada 12-22 Agustus 2024 yaitu turnamen bola voli yang diadakan di Desa Sawocangkring, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk semangat kebangsaan dan kebersamaan antar warga desa. Para peserta yang akan bertanding dari berbagai RT dalam upaya merebut gelar juara, sekaligus mempererat tali persaudaraan antar warga desa.

“STUPA CUP” Bola Voli memiliki Syarat dan Ketentuan Perlombaan yang sudah dirapatkan panitia dan diketahui oleh calon peserta. Perlombaan tersebut terbuka bagi seluruh



Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

warga Desa Sawocangkring, dengan kategori tingkat RT. Setiap RT diharapkan mengirimkan satu tim putra. Pastikan setiap RT mengikuti *technical meeting* dan mengisi form pendaftaran yang telah disediakan. Panitia telah menyiapkan bola dan peralatan lainnya untuk mendukung kelancaran pertandingan.

Peserta wajib mengikuti Peraturan Pertandingan, dengan demikian untuk menjaga sportivitas, setiap tim dilarang mengambil pemain dari luar RT atau menggunakan pemain bon. Semua peserta diharapkan mengenakan pakaian dan sepatu olahraga yang sesuai. Diharapkan hadir 15 menit sebelum pertandingan dimulai agar proses berlangsung lancar. Pertandingan akan dilaksanakan dalam format *best of 3*, dengan maksimal 8 pemain dalam setiap tim. Penting untuk dicatat bahwa ketepatan waktu adalah kunci; jika tim terlambat, ada konsekuensi yang harus dihadapi. Keputusan wasit bersifat mutlak, dan panitia menghimbau semua peserta untuk menjaga sikap sportif serta *fair play* sepanjang turnamen.

“STUPA CUP” 2024 akan diadakan di lapangan voli RT.3 dusun Sawo, desa Sawocangkring. Pertandingan menggunakan sistem gugur, dan dalam kasus seri, akan dilanjutkan hingga satu tim unggul 2 poin. Semua pertandingan dijadwalkan berlangsung antara tanggal 12 hingga 22 Agustus 2024, mulai pukul 19.30 WIB HINGGA selesai. Dalam pelaksanaan “STUPA CUP” Bola Voli, telah dibentuk kepanitiaan. Fungsi dari kepanitiaan tersebut adalah untuk mengatur jalannya lomba Bola Voli. Panitia juga menyampaikan kebijakan ketentuan *Walk Out* (WO), bahwa “STUPA CUP” setiap tim dapat dinyatakan WO jika datang terlambat lebih dari 40 menit dari waktu yang ditentukan atau jika menolak untuk melaksanakan pertandingan sesuai jadwal. Oleh karena itu, semua peserta wajib menjaga kedisiplinan dan mematuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan tersebut diakhiri dengan pembagian hadiah, yang telah dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua RT 03, dan Ketua IVOS, dengan Juara I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 500.000, Juara II Rp 300.000, dan Juara III Rp 200.000, ditambah trophy yang diserahkan oleh panitia.

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*



Gambar. 2. Foto bersama Juara I dan II Lomba Volly, warga desa, dan Panitia (STAI An Najah Indonesia Mandiri dan Universitas Adibuana Surabaya)

### **Kesimpulan**

Revitalisasi semangat kebangsaan di kalangan pemuda melalui lomba voli antar dusun di Desa Sawocangkring, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, terbukti efektif dalam membangun rasa persatuan dan identitas nasional. Melalui kolaborasi antara STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo dan Kampus Adibuana Surabaya dengan pendekatan Metode Partisipatif Aksi Penelitian (PAR), pemuda desa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan partisipasi mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap nilai-nilai kebangsaan. Lomba voli ini berhasil meningkatkan antusiasme, kebersamaan, dan rasa solidaritas di antara pemuda antar dusun, menciptakan sinergi yang kuat dalam memperingati HUT RI. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan serupa dapat diterapkan di

Ani Faujiah, Faqih Addinur Haq, Burdatul Wahdiha, Sohib Agil, Fahmi Kamaluddin, *Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

komunitas lain untuk memperkuat semangat kebangsaan melalui pendekatan yang kolaboratif dan berbasis olahraga. Kesuksesan program ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antar lembaga pendidikan dalam upaya menghidupkan kembali nilai-nilai kebangsaan di masyarakat.

## Daftar Pustaka

Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. In *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 53, No. 9, pp. 1689-1699).

Asmoro, A. Y., Yusrizal, F., & Saputra, I. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Sekapuk: Sebuah Participatory Action Research. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 30-47.

Basri, L., Sugihandardji, C., Muchtasjar, B., Marwasta, D., Wahid, B., Arsyad, R. B., ... & Rumadai, S. (2024). Mengukir Semangat Kemerdekaan Pada Anak-Anak Melalui Lomba HUT RI ke-79 Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 2(3), 328-334.

Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambutan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 57-76.

Di Dinas Pendidikan, P. D. O., Kidul, K. G., & Aprilianto, B. P. Laporan Program Kerja Kelembagaan Pengembangan Database Dan Rekapitulasi Data Barang Habis Pakai Di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.

Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informatika*, 2(1), 55-66.

Juanidi, S. (2019). Metode Latihan Bermain Untuk Meningkatkan Power Otot Tungkai Atlet Bolavoli Pada Tim Pervik Kediri Tahun 2018. *JSES*, 2(1), 21-28.

Kasingku, J. D., Lumingkewas, E. M., & Warouw, W. N. (2024). Peran Pemimpin Pemuda sebagai Agen Perubahan dalam Peribadatan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1766-1773.

Nurhidayah, S., Basri, H., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2024). Sinergitas Dan Kolaborasi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kabupaten Bekasi. *DEVOSI*, 5(1), 36-46.

Pinilas, R., Gosal, R., & Kasenda, V. (2017). Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus di Desa Damau Kecamatan Damau Kabupaten Talaud). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).

Rahman, A. S., Sembodo, C., Kurnianingsih, R., Razak, F., & Al Amin, M. N. K. (2021). Participatory action research dalam pengembangan kewirausahaan digital di Pesantren perkotaan. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1), 85-98.

Rengkung, F., & Lengkong, J. P. (2020). Pentingnya Revitalisasi Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Untuk Mencegah Mekarnya Radikalisme Pada Generasi Muda. *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 9(4).

Syafira, N., Finuya, H., Syafitri, A., Pili, M. D., Al Lifa, D., & Hasanah, R. U. (2024). Menumbuhkan Rasa Semangat Kebangsaan Masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim Melalui Kegiatan Lomba Pada Peringatan Kemerdekaan RI. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 1-8.

Peringatan Kemerdekaan RI. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 1-8.

Yesifa, M. A., Winoto, Y., & Khadijah, U. L. (2024). Peran komunitas Saung Mang Dedi dalam upaya melestarikan kesenian alat musik bambu khas sunda di Desa Sindangpakuon. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(10).